

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Simpulan**

Pengelolaan sumberdaya perikanan di Ujung Genteng mengalami penurunan pada beberapa tahun terakhir. Penurunan tersebut terjadi pada seluruh komoditas perikanan, salah satunya adalah layur yang menjadi komoditas unggulan perairan Ujung Genteng. Penurunan yang terjadi tidak hanya pada segi komoditas atau ekologi, tetapi juga pada masalah sosial dan ekonomi. Penggunaan analisis sistem dinamik dalam pengelolaan sumberdaya perikanan layur di Ujung Genteng adalah untuk mendapatkan hasil yang menunjukkan persentase dari masing-masing submodel dan nilai estimasi lima tahun kedepan pada setiap submodel. Hasil pengelolaan yang terjadi pada perikanan layur menunjukkan layur telah dikelola dengan baik, namun faktor-faktor seperti kenaikan bahan bakar dan kondisi alam yang sedang dalam keadaan musim paceklik menyebabkan produksi perikanan layur tahun 2020-2022 sedang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Namun pada nilai estimasi setiap variabel yang ada pada submodel mengalami kenaikan kecuali pada variabel produksi dari tangkapan layur.

#### **B. Saran**

Perlu adanya pendekatan lebih lanjut dan intensif kepada masyarakat terkait pengelolaan perikanan layur yang memiliki potensi sebagai mata pencaharian utama, dimana perikanan layur yang kemudian dijadikan sebagai salah satu tangkapan utama, akan mengurangi penangkapan komoditas yang dilarang.

### **C. Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih kepada Universitas Pendidikan Indonesia yang membantu penelitian ini dengan pemberian dana hibah PKKM UPI, juga terima kasih kepada PT. XYZ selaku perusahaan yang memberikan modal kepada nelayan atau juragan di Ujung Genteng yang memberi data kebutuhan nelayan untuk melaut dan akses untuk wawancara dengan nelayan menjadi lebih mudah.